

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Objek penelitian pada proposal ini adalah variabel sosial bisnis model *canvas* dengan objeknya yaitu *souvenir* bambu tasik (Sobat Asik). Sobat Asik merupakan UMKM sekaligus *social enterprise*. Sebagai UMKM yang mengemban misi sosial membuat penulis tertarik untuk menjadikannya sebagai objek penelitian. Sobat Asik beralamat di kp. Situbeet kelurahan Cipari, kecamatan Mangkubumi, kota Tasikmalaya. Sobat Asik merupakan usaha *home* industri yang bergerak di bidang kerajinan tangan anyaman bambu lokal Tasikmalaya.

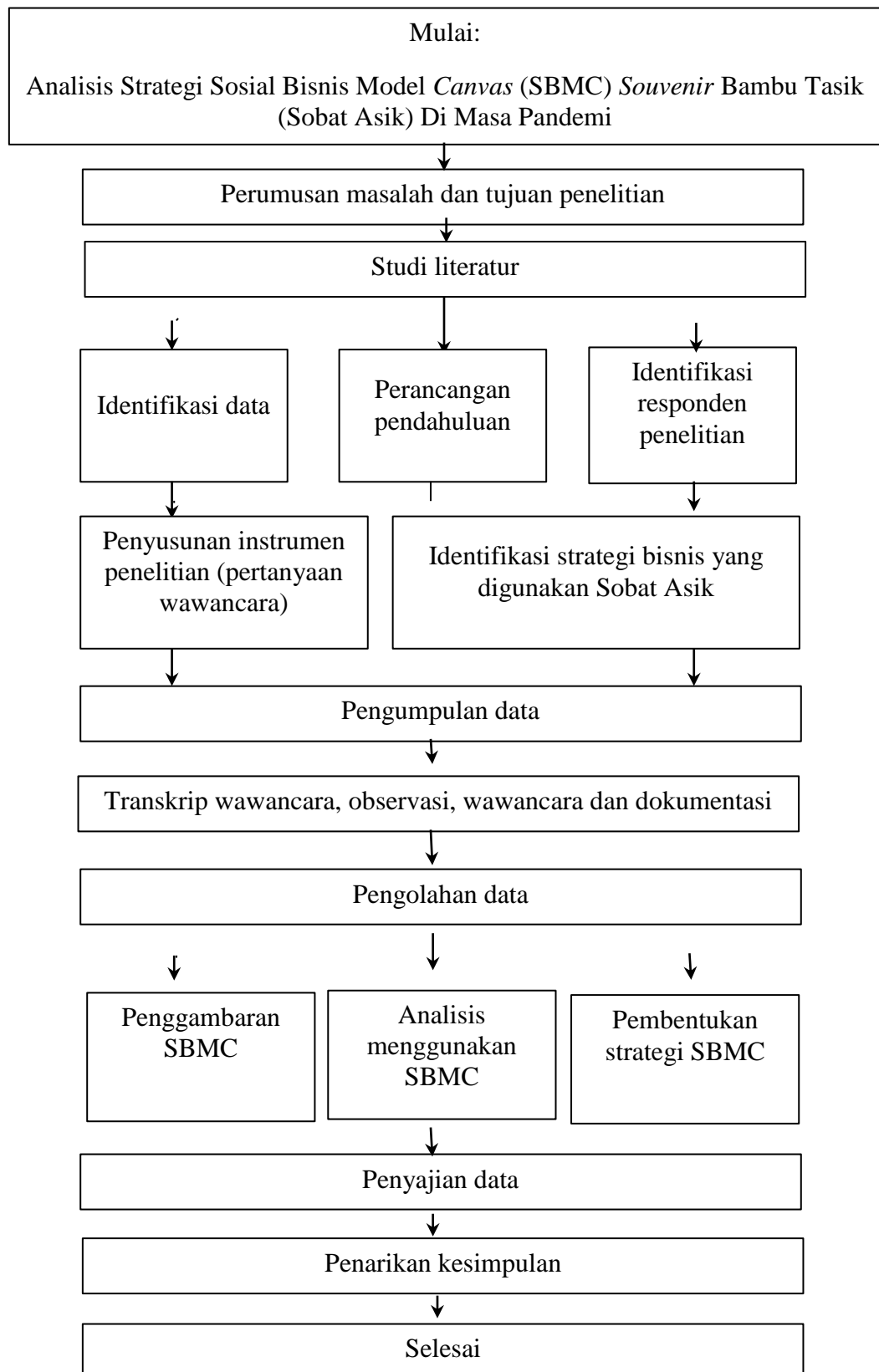
3.2 Metode dan Desain Penelitian

3.2.1 Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan peneliti adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan suatu cara untuk mendapatkan gambaran tentang landasan penelitian, paradigma penelitian, rumusan masalah, tahapan penelitian, teknik penelitian, serta kriteria dan teknik pemeriksaan data (Moleong, 2013).

3.2.2 Desain Penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan desain penelitiannya yaitu deskriptif, karena dianggap relevan untuk melakukan penelitian manajemen. Penelitian deskriptif kualitatif ini melihat permasalahan yang ada dengan menerapkan prosedur kerja dan data yang dapat dikumpulkan melalui wawancara, catatan lapangan, foto, dokumen, memo, dan dokumen resmi lainnya (Moleong, 2013). Penelitian ini juga melalui beberapa tahapan yang dimulai perumusan masalah sampai pada penarikan kesimpulan, seperti yang digambarkan dalam bagan alur penelitian berikut ini:



Gambar 3.1 Bagan Alur Penelitian

3.4 Sumber Data dan Alat Pengumpulan Data

3.4.1 Sumber Data

Data secara umum diartikan sebagai fakta-fakta yang digambarkan dengan angka dan tulisan-tulisan yang menjadi dasar suatu keputusan, sebagai penjelasan atau sumber informasi tentang apa yang sedang diteliti. Sumber data yang diperlukan dalam penelitian ini dikelompokkan menjadi 2 yaitu:

1. Data Primer

Data primer yaitu data yang dikumpulkan secara langsung oleh peneliti atau pihak pertama. Dalam penelitian ini, peneliti mendapatkan data primer dengan wawancara secara langsung kepada pemilik usaha dan stafnya di bagian keuangan dan koordinator lapangan.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari pihak atau sumber yang telah ada sebelumnya. Adapun data yang termasuk dalam data sekunder dalam penelitian ini yaitu data yang berasal dari dokumen-dokumen yang berkenaan dengan usaha kerajinan anyaman bambu yang informasinya diambil dari sebuah instansi terkait, studi literatur dan berbagai jurnal maupun penelitian lain yang berkaitan.

3.4.2 Alat Pengumpulan Data

Alat yang digunakan untuk pengumpulan data pada penelitian ini yaitu:

- 1) Studi Pustaka

Penelitian ini berlandaskan teori-teori maupun literatur yang relevan dengan pokok permasalahan dalam rangka memecahkan masalah.

- 2) Pedoman Wawancara

Pada penelitian ini wawancara dilakukan dengan menggunakan daftar pertanyaan, dan merupakan cara memperoleh data yang bersifat

langsung. Wawancara dalam penelitian ini dilakukan secara *online* mengingat kondisi Indonesia yang sedang mengalami pandemi covid-19 dan keterbatasan jarak dengan narasumber. Penelitian ini juga dilakukan secara *offline* dengan wawancara langsung ke tempat produksi Sobat Asik di kecamatan Mangkubumi.

3) *In-depth Interview*

Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang penting digunakan yaitu wawancara mendalam. Menurut Sutopo (2002:135) “wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu, percakapan ini dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai yang memberikan jawaban atas pertanyaan tersebut”.

Wawancara mendalam (*In-depth Interview*) merupakan proses memperoleh informasi penelitian melalui tanya jawab antara pewawancara dan yang diwawancarai, dengan atau tanpa menggunakan pedoman (*guide*) wawancara yang melibatkan pewawancara dan yang diwawancarai, dan terlibat dalam kehidupan sosial yang relatif lama (Sutopo, 2006).

4) Dokumentasi

Metode ini digunakan untuk memperoleh data dari dokumen, arsip atau catatan milik perusahaan yang berkaitan dengan tema penelitian.

3.5 Teknik Analisis Data`

Teknik analisis data adalah proses pengumpulan data secara sistematis untuk mempermudah peneliti dalam memperoleh kesimpulan.

1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan kegiatan pelaporan hasil penelitian yang telah dilakukan agar data terkumpul dapat dipahami dan dianalisis sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan.

2. Reduksi Data

Menurut Sugiyono (2015:249) “reduksi data merupakan proses berfikir sensitif yang memerlukan kecerdasan, keluasan dan kedalaman wawasan yang tinggi.” Reduksi data bertujuan untuk memudahkan pemahaman masalah penelitian dengan cara merangkum dan memperjelas pemahaman data yang dikumpulkan di lapangan sesuai dengan masalah yang diteliti. Dalam penelitian ini, aspek yang akan direduksi adalah perusahaan Sobat Asik dengan menggunakan strategi sosial bisnis model *canvas*.

3. Penyajian Data

Penyajian data dilakukan untuk mempermudah melihat gambaran di lapangan secara tertulis. Menurut Sugiyono (2015: 249) “dalam penelitian kualitatif penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya”. Representasi data yang disusun secara ringkas, jelas, rinci dan menyeluruh akan memudahkan dalam memahami gambaran aspek yang diteliti. Penyajian data dalam penelitian ini lebih banyak dituangkan dalam bentuk uraian sesuai dengan hasil penelitian yang diperoleh.

4. Kesimpulan dan Verifikasi

Tahap terakhir adalah menganalisis data melalui metode penarikan kesimpulan dan verifikasi. Menurut Mukhtar (2013: 135) “aktivitas penarikan kesimpulan dan verifikasi merupakan aktivitas analisis, dimana pada awal pengumpulan data, seorang analis mulai memutuskan apakah sesuatu bermakna atau tidak mempunyai keteraturan pola, penjelasan, kemungkinan konfigurasi, hubungan sebab akibat (kausalitas) dan proposisi”.

3.6 Responden Penelitian

Responden penelitian yang disebut juga sebagai subjek penelitian, ingin memperoleh informasi dengan bertanya kepada orang-orang yang diidentifikasi atau dipilih oleh peneliti (Amirin, 1989). Dalam penelitian kualitatif, responden tidak hanya disebut sebagai sampel atau subjek penelitian, tetapi juga sebagai narasumber, guru penelitian, informan atau partisipan (Sugiyono, 2007). Responden dalam penelitian ini adalah pihak internal perusahaan yaitu pemilik

perusahaan yaitu Budi Rachman, bagian keuangan yaitu Budi Rachman dan bagian koordinator lapangan yaitu Mamat.

3.7 Waktu dan Jadwal Penelitian

Adapun waktu penelitian ini berlangsung selama lima bulan yang terhitung mulai dari bulan Februari 2022 sampai dengan bulan Juni 2022, peneliti mengumpulkan data awal yang kemudian disusun menjadi sebuah proposal.

Selanjutnya, peneliti menyusun perencanaan penelitian yang kemudian peneliti melaksanakan observasi pada Sobat Asik menggunakan analisis strategi sosial bisnis model *canvas* melalui teknik wawancara.

Adapun jadwal penelitian yang direncanakan penulis yaitu pada bulan Februari 2022 dalam minggu pertama peneliti merumuskan masalah yang akan diteliti selama satu minggu, minggu ke dua peneliti merancang pendahuluan sampai dengan minggu keempat bulan Februari. Memasuki bulan Maret minggu pertama, peneliti memulai penyusunan instrumen penelitian yang berisi daftar pertanyaan wawancara untuk responden. Wawancara terhadap responden dilakukan pada bulan Juni 2022 di minggu pertama dan minggu ke tiga, kepada *owner* Sobat Asik, bagian keuangan dan juga terhadap koordinator lapangan Sobat Asik. Pengumpulan data untuk kelengkapan penelitian dilakukan pada bulan Maret minggu ke dua sampai minggu ke empat. Pembuatan transkrip wawancara dilakukan pada bulan April minggu ke empat sampai bulan Mei minggu ke dua. Pengolahan data dilakukan pada bulan April minggu pertama sampai dengan minggu ke tiga, setelah itu dilakukan penggambaran SBMC pada bulan Mei minggu ke empat dan minggu pertama bulan Juni. Selanjutnya dilakukan analisis dengan menggunakan analisis SBMC pada bulan Juni minggu ke dua dan tiga, yang dilanjutkan dengan pembentukan strategi SBMC pada minggu ke dua sampai minggu ke empat bulan Juni 2022. Tahap selanjutnya dilakukan penarikan kesimpulan terhadap apa yang sudah diteliti pada bulan Juni minggu ke empat.